

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komputer di era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dampak yang dirasakan adalah semakin efisiennya waktu yang diperlukan oleh manusia dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Dengan bantuan komputer, tingkat ketelitian, kecepatan dan ketepatan dapat dimaksimalkan. Dalam bidang industri, administrasi dan bisnis pada khususnya, penggunaan komputer sebagai alat pengendali sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan.

Dengan adanya sistem informasi yang lengkap, cepat dan akurat maka akan sangat mendukung pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah ke depan sehingga dapat mengurangi resiko kerugian atau bahkan dapat memperkecil pengeluaran biaya. Sistem informasi penjualan sangatlah penting bagi dunia bisnis, karenanya diharapkan sistem informasi ini akan dapat memberikan informasi yang jelas dan spesifik mulai dari arus barang sampai arus transaksi penjualan barang. Dan dengan adanya informasi yang dihasilkan akan dapat membantu memberi gambaran keadaan penjualan perusahaan kepada pihak manajemen. Sehingga nantinya dapat dilakukan tinjauan-tinjauan dan perbaikan-perbaikan yang membangun.

Mengolah berbagai macam data penjualan harus selalu dipersiapkan dengan baik untuk disajikan kepada siapa saja yang membutuhkan. Dengan demikian pekerjaan – pekerjaan yang harus dikerjakan dalam memberikan pelayanan penjualan di Toko Besi Agung Jaya Magelang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam prakteknya Toko Besi Agung Jaya Magelang masih menggunakan cara manual. Mengingat sangat pentingnya

komputer dalam kegiatan pengolahan data maka sistem komputerisasi penjualan akan sangat diperlukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana merancang Sistem Informasi Penjualan Berbasis Komputer secara tepat waktu, akurat, dan relevan di Toko Besi Agung Jaya Magelang?"

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang, serta lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah perancangan sistem informasi pengarsipan ini antara lain:

1. Perancangan sistem informasi penjualan hanya untuk Toko Besi Agung Jaya Magelang.
2. Sistem akan memproses data berupa data penjualan, data pembelian, stok barang, sampai pada proses pembuatan laporan.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian perancangan sistem informasi penjualan ini antara lain:

1. Untuk mengetahui prosedur penjualan barang di Toko Besi Agung Jaya Magelang.
2. Untuk menggantikan sistem penjualan di Toko Besi Agung Jaya Magelang yang diterapkan saat ini dengan sistem penjualan yang terkomputerisasi.
3. Membantu memperkenalkan tentang sistem informasi yang digunakan untuk membangun rancangan program berupa aplikasi berbasis komputer yang berhubungan dengan sistem informasi pembayaran administrasi di Toko Besi Agung Jaya Magelang.

4. Sebagai salah satu produk atau hasil dari mahasiswa STMIK Amikom Yogyakarta.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan sasaran yang akan dicapai.

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode deskripsi, yang terdiri dari :

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1.1 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung objek dan juga menganalisa sistem pembukuan secara langsung di dalam Toko Besi Agung Jaya Magelang.

#### **1.5.1.2 Metode Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik Toko Besi Agung Jaya Magelang secara langsung mengenai gambaran umum sistem informasi yang ada.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Analisis Pieces adalah suatu sistem baru untuk menentukan layak atau tidak, maka diperlukan suatu analisis terhadap kriteria – kriteria yaitu kinerja (*Performance*), informasi (*Information*), ekonomi (*Economic*), kontrol (*Control*), efisiensi (*Efficiency*), dan pelayanan (*Services*).

### 1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan sistem secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir sistem, diagram alir data, teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

### 1.5.4 Metode Pengembangan

Metode ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan, satu sebelum yang lainnya. Model ini biasanya digunakan untuk membuat sebuah software dalam skala besar dan yang dipakai dalam waktu yang lama sangat cocok untuk pengembangan sistem yang besar.

model pengembangan ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.

### 1.5.5 Metode Testing

*White Box Testing* merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam model untuk meneliti kode – kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris – baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di compile ulang.

*Black Box Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasinya yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem

dan penerimaan. Metode ujicoba *Blacbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu ujicoba *blackbox* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat – syarat fungsional suatu program.

## **1.6 Sistematka Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan perancangan sistem administrasi pembayaran pada Toko Besi Agung Jaya Magelang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan sekumpulan teori yang dapat mendukung dalam pembuatan sistem informasi administrasi pembayaran. Teori tersebut menjadi landasan pokok untuk analisis permasalahan yang ada dan membantu pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode — metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di Toko Besi Agung Jaya Magelang. Metode tersebut digunakan dalam perancangan sistem administrasi pembayaran.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menghasilkan sebuah Perancangan sistem informasi administrasi pada Toko Besi Agung Jaya Magelang.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran-saran yang diusulkan untuk perbaikan dari sistem yang sedang berjalan menjadi sistem yang dirancang untuk pengelolaan administrasi pembayaran kedepan.

